

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dalam perancangan desain “*Bridge Hiphop Street Academy*” (B.H.S.A) ini, perancang dapat menyimpulkan bahwa dalam merancang suatu tempat bagi wadah komunitas dan tempat kursus *dance* diperlukan berbagai fasilitas penting yang mendukung kegiatan mereka. Keseluruhan kegiatan yang dilakukan komunitas, dan tempat kursus perlu diperhatikan sebagai acuan perancangan desain. Sifat, cara dan kebiasaan sehari-hari mereka saat melakukan kegiatan di tempat yang sekarang, dan juga fasilitas yang mereka inginkan dalam “rumah kedua” nya akan menjadi acuan yang paling baik dalam perancangan desain kasus ini.

Fasilitas yang dirancang harus menggunakan standar material yang sesuai, dengan studi literatur dari berbagai macam sumber dan bahkan studi banding diperlukan dalam menentukan perancangan desain sebuah akademi yang juga komunitas. Sehingga menjadi acuan bagi akademi lain di Indonesia, khususnya di Bandung untuk menjadikan kegiatan *dance* sebagai sebuah kegiatan yang positif dan dapat dikembangkan di luar kegiatan akademi di sekolah bagi remaja. Akademi ini akan menjadi tempat kedua bagi pencinta *street dance* dan membuat orang tua dari remaja tidak akan merasa takut maupun tidak aman lagi.

Standar keamanan material lantai, dinding, dan plafon dalam perancangan BHSA ini mengacu pada studi literatur, yaitu *National Dance Education Organization (NDEO)* dan *Sportsotland Design Note 4: Dance Studio*. NDEO merupakan sebuah organisasi edukasi mengenai *dance* yang memiliki standar untuk belajar dan mengajar dalam sebuah akademi *dance*, dengan ketentuan standar keamanan baik material maupun secara keseluruhan.

Perancangan interior yang mengikuti acuan studi literatur menjadikan BHSA sebuah fasilitas akademi pertama di Bandung sebagai tempat kursus yang memenuhi kebutuhan dan standar keamanan bagi user. Lantai yang menggunakan material khusus *sprung floor*, dinding yang dilengkapi cermin dan *barres*, plafon dengan ketinggian lebih dari minimum yang ditentukan, dengan keseluruhan material pendukung yang memberikan kinerja akustik.

Street dance adalah sebuah aliran *dance* yang tidak biasa, dan memiliki karakter yang kuat. Karakter yang kuat memberikan inspirasi dalam perancangan BHSA, dengan tambahan karakter lain seperti musik, kehidupan sehari-hari, dan keseluruhan sifat dari gerakan *street dance* itu sendiri. Gerakan *street dance* berawal dari *break dance style* yang menunjukkan “patahan” gerakan tangan, kaki maupun olah tubuh sehingga didapat bentukan “patah” yang berarti bentukan dengan ujung tumpul maupun lancip.

Street dance identik dengan sebuah aliran tari yang cepat, dan energik sehingga memberikan penari *movement* yang cukup rumit, namun tetap memiliki *coordination* dalam pemilihan gerakan maupun perpindahan dari gerakan satu ke yang lainnya.

Penari *street dance* lebih mendapatkan inspirasi saat mendengarkan tempo lagu, dan dipersilahkan untuk bebas menari dan menjadikan terdapat gerakan *free style* yang harus dimiliki setiap penari sebagai sebuah gerakan *original* miliknya sendiri. Sehingga, perancangan B.H.S.A ini lebih mengacu kepada kehidupan sehari-hari, karakteristik, dan musik yang terdapat pada aliran *street dance* ini sendiri.

Sehingga, didapat perancangan pengaplikasian material, pencahayaan, warna, bentukan ruang, dan furnitur yang terinspirasi dari musik dan karakter *street dance*.

5.2 Saran

Perancangan desain “*Bridge Hiphop Street Academy*” (B.H.S.A) memerlukan acuan awal dari kegiatan dan karakterkehidupan *street dancer* pada umumnya. Dalam perancangan untuk memfasilitasi B.H.S.A selanjutnya, sebaiknya diperhatikan bagaimana karakter yang kuat dalam *street dancer* sehingga bentukan dapat lebih berkembang dari sekedar karakter gerakan *breakdance* yang ada.

Fasilitas yang terdapat dalam B.H.S.A ini masih harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan jaman sehingga murid akademi lebih merasa nyaman untuk menjadikan tempat ini sebagai “rumah kedua” mereka untuk belajar dan menambah wawasan maupun sosialisasi.